



## PENGGUNAAN OBAT pada PASIEN *DIABETES MELLITUS* TIPE II RAWAT JALAN di RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PEMPROVSU

### *The Use of Medication of Diabetes Mellitus Type II on Outpatient in Haji General Hospital*

Murni Kurniawati<sup>1\*</sup>, Afriadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi, Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum, Institut Kesehatan Helvetia

<sup>2</sup>Dosen Farmasi, Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum, Institut Kesehatan Helvetia

#### ABSTRAK

**Pendahuluan;** *Diabetes Mellitus* (DM) atau kencing manis adalah salah satu penyakit atau kelainan metabolisme yang disebabkan kurangnya produksi insulin. Untuk Indonesia WHO memprediksi kenaikan jumlah pasien dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 dan Indonesia menempati peringkat keempat dari sepuluh penyakit tidak menular di Indonesia. **Tujuan;** penelitian ini untuk mengetahui penggunaan obat berdasarkan resep pasien *Diabetes Mellitus* Tipe II rawat jalan di RSU Haji Medan Pemprovsu. **Metode;** Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di RSU Haji Medan Pemprovsu, pada bulan Maret - Mei 2016. **Hasil;** Hasil penelitian menunjukkan pada pasien A, B, C, D, E, F, G, dan H dapat dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, dan tepat pasien. **Kesimpulan;** Secara keseluruhan data penggunaan obat pada pasien *Diabetes Mellitus* Tipe II diperoleh obat-obat yang digunakan dalam resep dari pemakaian, jumlah obat, dan umur pasien sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, dan tepat pasien.

**Kata Kunci :** *Diabetes Mellitus, Resep dan Penggunaan Obat.*

#### ABSTRACT

**Intoduction;** *Diabetes Mellitus* (DM) or diabetes is a disease or a metabolic disorder resulting from lack of insulin production. For indonesia WHO predicts increase in the number of patients from 804 million in 2000 to around 21.3 million in 2030 and indonesia ranked fourth of trn non-communicable diseases in indonesia. **Objectives;** The purpose of this study to determine the use of prescription medications by patients with *Diabetes Mellitus* Type II outpatients in Haji General Hospital Medan. **Method;** This study used non-exprimental research. This type of research. This type of research was survey with descriptive method. This study was conducted at Hospital Haji Medan Pemprovsu, in March-May 2016. **Results;** The results showed that patients with A, B, C, D, E, F, G, and H can be seen that the drugs used in the prescription are appropriate, namely: right indication, right dosage, right drug, and the right patient. **Conclusion;** Overall the data use of the medication in patients with *Diabetes Mellitus* Type II obtained the medication used in the recipes of use, the amount of the medication, and the patient's age is appropriate, namely: the right indication, the right dose, the right medication and right patient.

**Keywords :** *Diabetes Mellitus, prescription and Use of Medications.*

Alamat Korespondensi

Murni Kurniawati: Institut Kesehatan Helvetia, Jalan Kapten Sumarsono No. 107, Helvetia, Medan, Indonesia 20124. . Email:murnikurniawati@gmail.com

## PENDAHULUAN

*Diabetes Mellitus* (DM) merupakan masalah kesehatan global yang insidensinya semakin meningkat. Indonesia menempati peringkat 4 di dunia setelah Amerika Serikat India dan China. Peningkatan kemakmuran di negara berkembang dan perubahan gaya hidup menyebabkan peningkatan prevalensi penyakit degeneratif salah satunya *Diabetes Mellitus* (DM) (1).

*Diabetes Mellitus* (DM) atau kencing manis adalah salah satu penyakit atau kelainan metabolisme yang disebabkan kurangnya produksi insulin. (2) WHO memprediksi adanya peningkatan jumlah diabetes yang cukup besar pada tahun-tahun mendatang. Untuk Indonesia WHO memprediksi kenaikan jumlah pasien dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 (2,3).

Untuk menjaga gula darah normal, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan obat diabetes atau sering disebut Obat *Hipoglikemik* Oral (OHO), oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi penggunaan obat diabetes yang digunakan untuk memastikan kesesuaian antara obat diabetes dengan kondisi penderita *Diabetes Mellitus* (4–6).

Obat berperan sangat penting dalam pelayanan kesehatan. Berbagai pilihan obat saat ini tersedia, sehingga diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam memilih obat untuk suatu penyakit. Terlalu banyaknya jenis obat yang tersedia ternyata dapat memberikan masalah tersendiri dalam praktik, terutama menyangkut pemilihan dan penggunaan obat secara benar dan aman

Pemberian obat bertujuan untuk mencapai hasil yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Penyebab kurang optimalnya hasil pengobatan pada umumnya meliputi ketidaktepatan persepsian, ketidakpatuhan pasien, dan ketidaktepatan *monitoring*. Kepatuhan penggunaan obat merupakan salah satu faktor keberhasilan terapi, maka kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dianggap penting (7,8).

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan dituntut untuk memberikan informasi kesehatan yang tepat dalam pelayanan kesehatan dan menghasilkan data yang akurat (9,10).

Banyaknya pasien *Diabetes Mellitus* Tipe II di Rumah sakit umum seperti di medan khususnya di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprov, ini dapat

dilihat dari banyaknya pasien yang datang berobat di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprovsu.

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang Penggunaan Obat Pada Pasien *Diabetes Mellitus* Tipe II Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprovsu.

#### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan metode deskriptif.

**Populasi :** Populasi penelitian merupakan pasien *Diabetes Mellitus* Tipe II yang melakukan pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemprovsu. Populasi dari penelitian ini berjumlah 70 pasien.

**Sampel :** Pasien yang dijadikan sampel berjumlah 8 orang dengan kriteria mempunyai riwayat penyakit *Diabetes Mellitus* Tipe II dan pasien telah melakukan pengobatan minimal 3 bulan.

**Pengolahan dan Analisa Data:** Sebagaimana telah dipaparkan diatas bahwa pembahasan dalam penelitian ini bersifat deskriptif oleh karena itu dalam menganalisa data maka peneliti mencoba menyimpulkan, menyusun data yang

diperoleh dilapangan dan kemudian ditarik kesimpulan. Data yang sudah

diperoleh kemudian dianalisa dan hasil penelitian akan berupa tabel dan Diagram batang.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap pasien rawat jalan Poli penyakit dalam di Rumah Sakit Haji Medan Pemprovsu yang merupakan upaya untuk menggambarkan penggunaan obat khususnya obat-obat pada pasien *Diabetes Mellitus* Tipe II

Pada kesempatan ini penulis mencoba memberikan gambaran secara ringkas tentang persepsian pasien *Diabetes Mellitus* Tipe II rawat jalan pada poli penyakit dalam yang dijadikan sampel penelitian oleh penulis.

**Tabel 1. Data penggunaan obat berdasarkan resep pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II selama tiga bulan berturut-turut.**

Pasien	Umur	Tanggal Kunjungan	Obat yang digunakan	Aturan Pakai	Jumlah
A	57	01-03-2016	Novomix	16-0-16	5
			Metformin 500	3×1	90
			Glimepirid 2mg	2×1	60
		05-04-2016	Humalog mix	16-0-16	5
			Metformin 500 mg	3×1	90
			Glimepirid 2 mg	2×1	60
10-05-2016	Novomix	16-0-16	3		
	Metformin 500 mg	3×1	90		
	Glimepirid 2 mg	2×1	60		
B	62	05-03-2016	Glimepirid 2 mg	1-0-0	30
		09-04-2016	Glimepirid 2 mg	1-0-0	30
		14-05-2016	Glimepirid 2 mg	1-0-0	30
C	79	13-03-2016	Glimepirid 1 mg	1-0-0	30
		14-04-2016	Glimepirid 1 mg	1×1	30
		14-05-2016	Glimepirid 1 mg	1-0-0	30
D	74	17-03-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
		21-04-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
		28-05-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
E	61	12-03-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
		16-04-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
		19-05-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
F	66	02-03-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
		07-04-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
		09-05-2016	Metformin 500 mg	3×1	90
G	64	02-03-2016	Glibenclamid	2×1	60
			Metformin 500 mg	3×1	90
		01-04-2016	Glibenclamid 5 mg	2×1	60
			Metformin 500 mg	3×1	90
		18-05-2016	Glibenclamid	2×1	60
			Metformin 500 mg	3×1	90
H	60	05-03-2016	Novomix	25-0-25	5
			Metformin 500 mg	3×1	90
		04-04-2016	Novomix	25-0-25	5
			Metformin 500 mg	3×1	90
		04-05-2016	Novomix	20-0-20	5
			Metformin 500 mg	3×1	90

Berdasarkan tabel 1 dan dapat dilihat penggunaan obat yang diberikan kepada pasien Diabetes mellitus tipe II setiap bulannya selama tiga bulan berturut-turut (Maret April, Mei) tahun 2016. Pada resep pasien A diberikan Novomix 16-0-16 sedangkan dosis lazim 0.5-1 unit/kg BB/hari, metformin 500 mg 3×1 dengan dosis lazimnya 1500-2550 mg, glimepirid 2 mg 2×1 dengan dosis lazim 1-4 mg, Humalog mix 16-0-16 dengan dosis lazimnya 0.1-0.2 unit/kg BB/hari, dapat dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien.

Pada pasien B diberikan Glimepirid 2 mg 2×1 dengan dosis lazim 1-4 mg, dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien. Kemudian dari umur, pemakaian dan jumlah obat yang digunakan sudah tepat dosis. dimana penggunaan obat pada pasien B tidak mengalami perubahan.

Pada pasien C diberikan Glimepirid 1 mg 1×1 dengan dosis lazim 1-2 mg, dapat dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien. Kemudian dari umur, pemakaian dan jumlah obat yang digunakan sudah tepat dosis,

dimana penggunaan obat pada pasien C tidak mengalami perubahan.

Pada pasien D diberikan Metformin 500 mg 3×1 dengan dosis lazim 1500-2550 mg, dapat dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien. Kemudian dari umur, pemakaian dan jumlah obat yang digunakan sudah tepat dosis, dimana penggunaan obat pada pasien D tidak mengalami perubahan.

Pada pasien E diberikan Metformin 500 mg 3×1 dengan dosis lazim 1500-2550 mg, dapat dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien. Kemudian dari umur, pemakaian dan jumlah obat yang digunakan sudah tepat dosis, dimana penggunaan obat pada pasien E tidak mengalami perubahan.

Pada pasien F diberikan Metformin 500 mg 3×1 dengan dosis lazim 1500-2550 mg, dapat dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien. Kemudian dari umur, pemakaian dan jumlah obat yang digunakan sudah tepat dosis, dimana penggunaan obat pada pasien F tidak mengalami perubahan.

Pada pasien G diberikan Glibenclamid 5 mg 2×1 dengan dosis lazim

1.25-20 mg, metformin 500 mg 3×1 dengan dosis lazim 1500-2550 mg, dapat dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien. Kemudian dari umur, pemakaian dan jumlah obat yang digunakan sudah tepat dosis, dimana penggunaan obat pada pasien G tidak mengalami perubahan.

Pada pasien H diberikan Novomix 25-0-25 dan 20-0-20 dengan dosis lazim 0.5-1 unit/kg BB/hari, metformin 500 mg 3×1 dengan dosis lazim 1500-2550 mg, dapat dilihat bahwa obat-obat yang digunakan dalam resep sudah sesuai yaitu : tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien. Kemudian dari pemakaian obat yang digunakan belum tepat dosis, dimana Penggunaan obat pada pasien F mengalami penurunan jumlah dosis pada bulan Mei. (25,26)

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Jalan Di Rumah Sakit Haji Medan Pemprov Sumut ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut : Dari keseluruhan data penggunaan obat berdasarkan resep sudah memenuhi syarat tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, dan tepat pasien.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Pimpinan Rumah Sakit Umum Haji Medan yang telah memberikan izin penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Ikromullah Aj. Kadar Kalium Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Kasus Di Puskesmas Mojoagung, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur). Stikes Insan Cendekia Medika Jombang; 2017.
2. Rusandi D. Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki Dan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Kelurahan Banyuraden Gamping Sleman. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2014.
3. Pratiwi P, Amatiria G, Yamin M. Pengaruh Stress Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Hemodialisa. J Kesehatan. 2016;5(1).
4. Yulia S. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Universitas Negeri Semarang; 2016.
5. Indonesia Pe. Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia. Pb Perkeni. 2015;

6. Wulandari A. Evaluasi Pemilihan Obat Antidiabetes Pada penderita Diabetes Mellitus Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga Tahun 2008. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009.
7. Mustafa Iah. Determinan Epidemiologis Kejadian Ulkus Kaki Diabetik Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Rsud Dr. Chasan Boesoirie Dan Diabetes Center Ternate. Universitas Airlangga; 2016.
8. Hapsari Pn. Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Obat Dan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Diabetes Mellitus Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
9. Ferry Efendi M. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan. Ferry Efendi; 2009.
10. Maulana Hdj, Sos S, Kes M. Promosi Kesehatan. In Egc; 2009.